

**KRITERIA FAKIR DAN MISKIN SEBAGAI MUSTAHIK ZAKAT
DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PENDISTRIBUSIAN
ZAKAT DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
(BAZNAS) KOTA CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Jurusan Hukum Keluarga/ Ahwal Syakhsiyyah
Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam



Oleh :
AHMAD ZAMZAMI

NIM : 1414211006

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

1441 H/ 2020 M

**KRITERIA FAKIR DAN MISKIN SEBAGAI MUSTAHIK ZAKAT
DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PENDISTRIBUSIAN
ZAKAT DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
(BAZNAS) KOTA CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Jurusan Hukum Keluarga/ Ahwal Syakhsiyyah
Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam

Oleh:

AHMAD ZAMZAMI

NIM : 1414211006

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

1441 H/ 2020 M

ABSTRAK

AHMAD ZAMZAMI NIM : 1414211006, *Penentuan Kriteria Fakir Dan Miskin Sebagai Mustahik Zakat Dan Implementasinya Dalam Pendistribusian Zakat di Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kota Cirebon”.*

Masalah fakir miskin merupakan bagian dari masalah kemiskinan pada umumnya. Kemiskinan adalah kondisi keterbatasan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan hidup secara layak seperti keterbatasan dalam pendapatan, keterampilan, kondisi kesehatan, penguasaan aset ekonomi, ataupun akses informasi. Dalam penentuan seorang tersebut disebut sebagai fakir dan miskin dibutuhkan data-data yang ada, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Cirebon sebagai lembaga pengumpul dan pendistribusi zakat, tentunya harus memiliki kriteria.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dari pertanyaan-pertanyaan yang dijadikan rumusan masalah penulisan skripsi ini, yakni 1) Bagaimana Kriteria Fakir dan Miskin Sebagai Mustahik Zakat di BAZNAS Kota Cirebon? 2) Bagaimana Implementasi Dalam Pendistribusian Zakat di BAZNAS Kota Cirebon?. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Dalam menentukan Kriteria fakir dan miskin Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Cirebon menggunakan data dari BPS yakni keluarga yang mempunyai 1) Luas rumah yang kurang dari 8m² 2) tidak memiliki sumber air bersih yang memadai 3) pendapatan Rp. 401.220 perbulan atau Rp. 13.374 perhari. 2) Implementasi pendistribusian zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Cirebon menggunakan prinsip pemerataan, keadilan, dan kewilayahan sesuai dengan pendapat sebagian ulama fikih, dalam penerapannya pihak Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Cirebon melakukan pendistribusian melalui program-program yang ada, a) Cirebon Sehat, b) Cirebon Peduli, c) Cirebon Taqwa, d) Cirebon Cerdas, e) Cirebon Mandiri.

Kata Kunci : Kriteria, Fakir dan Miskin, Pendistribusian

ABSTRACT

AHMAD ZAMZAMI NIM: 1414211006, Determination of the *criteria of fakir and poor as Mustahik zakat and its implementation in the distribution of Zakat in the agency Amil Zakat (Baznas) Cirebon City "*.

Poor problems are part of the problem of poverty in general. Poverty is a condition of limited ability to meet the needs of a decent life such as limitations in income, skills, health conditions, mastery of economic assets, or access to information. In the determination of such a is called as a poor and necessary data, BAZNAS as a collector and distribution agency, must certainly have a criteria.

This study aims to answer the questions that are used as a formulation of this thesis, namely 1) How is the criterion for Fakir and poor as Mustahik Zakat in BAZNAS Cirebon? 2) How to implement the distribution of Zakat in BAZNAS Cirebon? The type of research used is qualitative research. While the data collection techniques use observation, interviews and documentation.

The results of this research are: 1) in determining the criterion of the poor and the poverty of the national Amil Zakat (BAZNAS) Cirebon City uses data from BPS which is a family that has 1) the house size is less than 8m2 2) does not have a clean water source 3) income Rp. 401,220 per month or Rp. 13,374 per day. 2) Implementation of zakat distribution in the national agency of Amil Zakat (BAZNAS) Cirebon City uses equitable distribution principle, justice and fairness in accordance with the opinion of some Fiqh scholars, in the application of the national Amil Zakat (BAZNAS) of Cirebon City to distribute through existing programs, a) Cirebon Healthy, B) Cirebon Cares, C) Cirebon Taqwa, D) Cirebon Smart, E) Cirebon Independent.

Keywords : Criteria, Fakir and Poor, Distributing

الملخص

أحمد زمزمي، الطالب الأصل رقم: 1414211006 تحديد الفقير والمعايير السيئة كما مستاهيك الزكاة وتنفيذه في توزيع الزكاة في وكالة أميل زكاة (بازناس) مدينة سيربون "

إن المشاكل السيئة هي جزء من مشكلة الفقر بصفة عامة. والفقر شرط من شروط القدرة المحدودة على تلبية احتياجات الحياة الكريمة مثل القيود على الدخل، والمهارات، والظروف الصحية، وإتقان الأصول الاقتصادية، أو الحصول على المعلومات. في تحديد مثل هذا يسمى الفقراء وتحتاج إلى البيانات الموجودة، بدان أميل زكاة ناسيونال (بازناس) سيربون مدينة كجامع وكالة التوزيع، يجب أن يكون بالتأكيد معايير. تهدف هذه الدراسة إلى الإجابة على الأسئلة التي تستخدم كصياح لهذه الأطروحة، وهي (1) كيف أن معايير فقير والفقيرة مثل مستاك زكاة في بدان وكالة أميل زكاة ناسيونال (بازناس) سيربون؟ (2) كيفية تنفيذ توزيع الزكاة في وكالة الزكاة الوطنية (بازناس) سيربون؟. نوع البحث المستخدم هو البحث النوعي. وفي حين أن تقنيات جمع البيانات تستخدم الملاحظة والمقابلات والوثائق. نتائج هذه الدراسة هي: 1. في تحديد معايير فقير والفقراء بدان أميل زكاة ناسيونال (بازناس) سيربون استخدام البيانات من جهاز الإحصاء المركزي الأسرة التي لديها (1) منزل فسيحة التي هي أقل من m28 (2) ليس لديها ما يكفي من مصدر المياه النظيفة (3) دخل 401.220 روفيه في الشهر أو 13.374 روفيه في اليوم. 2. تنفيذ توزيع الزكاة في جسد أميل زكاة ناسيونال (بازناس) مدينة سيربون باستخدام مبدأ المساواة والعدل والمواطنة وفقا لرأيالفقه الإسلامي، في تطبيقها لـ "زكاة" الوطنية (بازناس) لمدينة سيربون لتوزيعها من خلال البرامج القائمة، أ) سيربيون صحية ب) سيربيون الرعاية ج) سيربيون تقوى د) سيربيون سمارت هـ) سيربون مانديري. الكلمات الرئيسية: معايير، الفقيرة والفقيرة، وتوزيع

**PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI**

**KRITERIA FAKIR DAN MISKIN SEBAGAI MUSTAHIK ZAKAT
DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PENDISTRIBUSIAN
ZAKAT DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
(BAZNAS) KOTA CIREBON**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Jurusan Hukum Keluarga/ Akhwal Syakhsiyah
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Oleh :

AHMAD ZAMZAMI

NIM : 1414211006

Pembimbing:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. H. Samsudin, M.Ag

NIP. 19610328 199031 003

Akhmad Shodikin, MHI

NIP. 19731104 200710 1 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Hukum Keluarga/ Akhwal Syakhsiyah

H. Nursyamsudin, MA

NIP. 19710816 200312 1 002

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

di

Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara Ahmad Zamzami, NIM : 14142111006 dengan judul "*Kriteria Fakir dan Miskin Sebagai Mustahik Zakat dan Implementasinya Dalam Pendistribusian Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Cirebon*". Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada Jurusan Hukum Keluarga/ Akhwal Syakhsiyah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqasyahkan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Menyetujui

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. H. Samsudin., M.Ag

NIP. 19610328 19903 4 003

Akhmad Shodikin., MHI

NIP. 19731104 200710 1 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Hukum Keluarga/ Akhwal Syakhsiyah

H. Nursyamsudin., MA

NIP. 19710816 200312 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Kriteria Fakir dan Miskin Sebagai Mustahik Zakat dan Implementasinya Dalam Pendistribusian Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Cirebon”, oleh Ahmad Zamzami, NIM : 14142111006 telah diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 28 Agustus 2020

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Keluarga/ Akhwal Syakhsyah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Cirebon, 28 Agustus 2020

Sidang Munaqasyah

Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,

H. Nursyamsudin., MA

Asep Saepullah., MHI

NIP. 19710816 200312 1002

NIP. 19720915 20003 1 001

Penguji

Penguji I,

Penguji II,

Dr. H. Aan Jaelani., MAg

NIP. 19750601 200501 1 008

Dr. H. Edy Setyawan., Lc. MA

NIP. 19770405 200501 1 003

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Zamzami

NIM : 1414211006

Tempat, tanggal lahir : Cirebon, 10 Mei 1996

Alamat : Blok Kiwiyar, No 06 Rt 01 Rw 03 Desa Sidamulya
Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "*Kriteria Fakir dan Miskin Sebagai Mustahik Zakat dan Implementasinya Dalam Pendistribusian Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Cirebon*" ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 20 Juli 2020



AHMAD ZAMZAMI

NIM: 1414211006

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Ahmad Zamzami dilahirkan di Kabupaten Cirebon pada tanggal 10 Mei 1996. Penulis adalah anak ke empat (4) dari empat (4) bersaudara dari pasangan ibu Hj. Rofrofatil Jannah dengan Bapak H. Muchdor BSc. Penulis tinggal di Blok Kiwiyar RT 001 RW 003 Desa Sidamulya Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon Jawa Barat. Penulis menempuh jalur pendidikan mulai dari TK Al- Ikhlas Sidamulya, Madrasah Diniyah Awaliyah Al-Ikhlas Sidamulya dan Sekolah Dasar Negeri (SDN) Mertapada Kulon 02 kemudian melanjutkan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nahdlatul Ulama Putera 1 Buntet Pesantren, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Buntet Pesantren Serta melanjutkan kuliah untuk mengikuti program S-1 Hukum Keluarga/ Ahwal Syakhsiyyah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, dan mengambil judul Skripsi **PENENTUAN KRITERIA FAKIR DAN MISKIN SEBAGAI MUSTAHIK ZAKAT DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PENDISTRIBUSIAN ZAKAT DI BADAN AMIL ZAKAT (BAZNAS) KOTA CIREBON**". Dibawah bimbingan Bapak Dr. H. Samsudin., MAg dan Bapak Akhmad Shodikin., MHI.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur tiada terhingga penulis sampaikan kehadiran Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Ungkapan cinta dan *takdzim* tercurahkan kepada baginda Muhammad saw, puncak kecintaan kita kepada baginda rasul semoga mengantarkan kita menjadi umat yang *istiqomah* menjalankan *sunah dan* ajarannya.

Skripsi dengan judul *Kriteria Fakir Dan Miskin Sebagai Mustahik Zakat Dan Implementasinya Dalam Pendistribusian Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Cirebon untuk memenuhi syarat kelulusan serta untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.*

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyelesaian skripsi inii tidak sedikit mengalami kesulitan, hambatan, dan gangguan baik yang berasal dari penulis sendiri maupun dari luar. Namun berkat bantuan, motivasi, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu dengan penuh ketulusan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Sumanta., MAg Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Aan Jaelani., MAg, Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak H. Nursyamsudin., MA, Ketua Jurusan Hukum Keluarga/ Ahwal Syakhsiyyah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
4. Bapak Asep Saefulloh., MHI, Sekretaris Jurusan Hukum Keluarga/ Ahwal Syakhsiyyah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
5. Bapak Dr. H. Samsudin., M.Ag, Dosen Pembimbing I yang telah bersedia dengan tulus memberikan bimbingan, petunjuk dan saran kepada peneliti

selama menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Akhmad Shodikin., MHI, Dosen Pembimbing II yang telah bersedia dengan tulus memberikan bimbingan, petunjuk dan saran kepada peneliti selama menyelesaikan skripsi ini.
7. Ayahanda tercinta **H. M. Muchdor., BSc** dan ibunda tercinta **Hj. Rofrofatil Jannah** yang selalu memberikan limpahan kasih sayang, doa, perhatian, dan dukungan moril, spiritual maupun material yang tiada henti. Terima kasih semua atas **jasamu, semoga** apa yang Ayahanda dan Ibunda berikan mendapat balasan dari Allah swt. Amin.
8. Kakanda Mohamad Zainal Abidin., SPd, Kakanda Aulia Rahman., SPd, dan Kakanda Muhammad Zahidin Arief., SAg yang tiada henti membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ketua dan para staf Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Cirebon yang telah membantu proses penelitian serta memberikan data-data yang diperlukan peneliti.
10. Teman-teman jurusan Jurusan Hukum Keluarga/ Ahwal Syakhsiyyah yang tidak bisa ditulis satu persatu, terutama untuk Ari Rizky Romadhon SH dan Amir Abdul Hanan SH yang selalu menjadi teman diskusi dan memberikan masukan.

Cirebon, Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	vi
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
الملخص.....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
NOTA DINAS.....	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Penelitian Terdahulu	9
F. Kerangka Pemikiran	11
G. Metodologi Penelitian	17
H. Sistematika Penelitian	22
 BAB II KONSEP ZAKAT	
A. Pengertian Zakat.....	24
B. Dasar Hukum Zakat	26

C. Syarat dan Rukun Zakat	30
D. Macam-Macam Zakat	32
1. Zakat jiwa (<i>nafs</i>)/ Zakat Fitrah.....	32
2. Zakat Harta (<i>maal</i>)	35
1) Zakat Emas dan Perak.....	36
2) Zakat Binatang Ternak.....	37
3) Zakat Perniagaan (Barang Dagangan)	41
4) Zakat Hasil Bumi	42
E. Manfaat Zakat	47
F. Fakir dan Miskin Sebagai Mustahik Zakat	48
1. Pengertian dan Indikator Fakir dan Miskin Menurut Islam...	48
2. Pengertian dan Indikator Fakir dan Miskin di Indonesia	52
G. Pendistribusian Zakat	56

BAB III BAZNAS KOTA CIREBON

A. Sejarah.....	60
B. Visi dan Misi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Cirebon	61
C. Tugas dan Fungsi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Cirebon.....	62
D. Dasar Hukum Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Cirebon	63
E. Susunan dan Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Cirebon	63
F. Program Kerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Cirebon	65
G. Penghimpunan Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Cirebon	69
H. Kriteria Fakir dan Miskin di Badan Amil Zakat Nasional	

(BAZNAS) Kota Cirebon.....	71
I. Pendistribusian Zakat Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Cirebon	74

BAB IV ANALISIS PENENTUAN KRITERIA FAKIR DAN MISKIN SEBAGAI MUSTAHIK ZAKAT DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PENDISTRIBUSIAN ZAKAT DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KOTA CIREBON

A. Penentuan Kriteria Fakir dan Miskin Sebagai Mustahik Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Cirebon.....	87
B. Implementasi Pendistribusian Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Cirebon	91

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	93
B. Saran.....	94

DAFTAR PUSTAKA	95
PANDUAN WAWANCARA.....	101
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Nisab Zakat Unta	39
Tabel 2.2 Nisab Zakat Sapi	40
Tebel 2.3 Nisab Zakat Kambing	40
Tebel 2.4 14 Indikator Dalam Survei PSE05	55
Tebel 3.1 Unit Pengumpulan Zakat (UPZ)	66



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)	
Kota Cirebon.....	64
Gambar 3.2 : Sosialisasi Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS)	65
Gambar 3.3 : Nomor Rekening Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)	
Kota Cirebon	71
Gambar 3.4 : Daftar Program Pendistribusian Badan Amil Zakat Nasional	
(BAZNAS) Kota Cirebon	76
Gambar 3.5 : Bantuan Alat Kesehatan Untuk Mustahik	78
Gambar 3.6 : Penyerahan dana bantuan rutilahu kepada para Mustahik binaan	
Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Cirebon.....	80
Gambar 3.7 : Penyerahan Dana Bantuan Air Bersih Saat Kemarau Kepada	
Para Mustahik Binaan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota	
Cirebon.....	80
Gambar 3.8 : Penyerahan Dana Bantuan kepada para Mustahik Bidang	
Keagamaan Binaan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota	
Cirebon	82
Gambar 3.9 : Pemberian Beasiswa Kepada Para Mustahik Binaan Badan	
Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Cirebon	84
Gambar 3.10 : Penyerahan Dana Bantuan Modal Bergilir Kepada Para Mustahik	
Binaan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Cirebon	85

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB & LATIN

Penyalinan huruf Arab ke dalam huruf latin dilakukan dengan menggunakan pedoman transliterasi yang diterapkan berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987.

Untuk mempermudah dalam proses pengertian transliterasi, sesuai dengan SK bersama Menteri Agama dan Menteri Kebudayaan, sebagaimana yang dapat dibaca dalam bagiam di bawah, maka *font* yang digunakan adalah dengan menggunakan *Times New Arabic*.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	
ت	Ta	T	
ث	Ša	Š	S (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	
ح	Ha'	Ḥ	H (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	
د	Dal	D	
ذ	Dzal	Ẓ	Z (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	
ز	Zai	Z	
س	Sin	S	
ش	Syin	Sy	
ص	Šad	Ṣ	S (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	D (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	Ṭ	T (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Z (dengan titik di bawah)
ع	‘Ayn	‘	Koma terbalik
غ	Gayn	Gh	

ف	Fa'	F	
ق	Qaf	Q	
ك	Kaf	K	
ل	Lam	L	
م	Mim	M	
ن	Nun	N	
و	Wawu	W	
هـ	Ha'	H	
ء	Hamzah	ء	Apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata)
ي	Ya	Y	

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh:

كتبـ *kataba*

سئلـ *su'ila*

يذهبـ *yazhabu*

ذكرـ *zukira*

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
َ و	Fathah dan wawu	Au	a dan u

Contoh:

كيف *kaifa*

حول *ḥaula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ ا / اِ ي	Fathah dan Alif	Ā	a dengan garis di atas
ِ ي	Kasrah dan Ya	Ī	i dengan garis di atas
ُ و	Dammah dan Wawu	Ū	u dengan garis di atas

Contoh:

قال *qāla*

رمى *ramā*

قيل *qīla*

يقول *yaqūlu*

4. Ta' Marbuthah

Transliterasi untuk ta' marbuthah ada dua:

a. Ta' Marbuthah hidup

Ta' marbuthah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah (t).

b. Ta' Marbuthah mati

Ta' marbuthah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h). Contoh: طلحة *Talḥah*

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan (h).

Contoh: روضة الجنة - *Raudah al-Jannah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا - *rabbanā* نِعَمٌ - *nu'imma*

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu "ال". Dalam transliterasi ini, penulisan kata sandang tidak dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah. Semuanya ditransliterasikan dengan "al". Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda hubung (-).

Contoh :

الرجل - *al-rajulu*

السيدة - *al-sayyidatu*

القلم - *al-qalamu*

الجلال - *al-jalālu*

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

شيئ - *syai'un*

امرت - *umirtu*

النوء - *al-nau'u*

تأخذون - *ta'khuzūna*

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* atau *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وان الله لهو خير الرازقين - *Wa innallaha lahuwa khair ar-rāziqīn*

فأوفوا الكيل والميزان - *Fa 'aufū al kaila wa al mīzāna*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

وَمُحَمَّدٌ الرَّسُولُ - *Wa mā Muhammadun illa Rasūl*

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ - *Inna awwala baitin wuḍi 'a linnāsi*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ - *Nasrun minallāhi wa fathun qarīb*

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا - *Lillāhi al-amru jamī'an*

10. Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid.